

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Perwujudan karya komposisi musik “*Ujo Ateh Bawah*” ini tidak terlepas dari unsur musikal dari *Dikie Mauluik* pengkarya menemukan fenomena musik, dalam analisis lainnya juga terdapat beberapa unsur musikal yaitu *ascending*, *call and respons* dan *respontorial* (bersahut-sahutan). Adapun unsur musikal yang terdapat di dalam kegiatan *Dikie Mauluik* menjadi gagasan utama pengkarya untuk di jadikan sebagai materi awal dan dikembangkan kedalam penggarapan karya komposisi musik ini.

Keinginan pengkarya untuk mewujudkan bentuk baru yang lebih inovatif agar karya komposisi ini menjadi sebuah pertunjukan yang berkembang dan dinamis sehingga menarik untuk ditonton. Oleh karena itu dalam beberapa tahun belakangan ini penyajian komposisi karawitan cenderung terkesan kekinian, unik, berbeda baik dari segi pemilihan konsep, instrumen, dan bentuk garapan. Sehingga pengkarya berharap komposisi musik ini dapat menjadi apresiasi yang berbeda dan memiliki pembaharuan secara umum dan mahasiswa pada program studi Seni Karawitan Institut Seni Indonesia Padangpanjang.

B. Saran

Dengan adanya karya komposisi musik ini, pengkarya berharap dapat memberi daya ransang yang kuat terutama bagi mahasiswa jurusan Seni Karawitan untuk lebih kreatif dan inovatif dalam melahirkan ide/gagasan baru yang lebih kreatif dan inovatif untuk menciptakan karya-karya komposisi musik tiada henti.

Untuk mahasiswa yang berkesempatan membantu karya tugas akhir ini, lebih diharapkan membantu dengan maksimal, karena pengkarya menemukan adanya pendukung karya yang kurang maksimal dalam proses latihan.

Untuk lembaga Institut Seni Indonesia Padangpanjang dari beberapa kendala yang pengkarya temui, maka dari itu pengkarya berharap kedepannya lebih maksimal dalam mempersiapkan serta memfasilitasi kebutuhan proses latihan maupun pertunjukan tugas akhir mahasiswa di kampus khususnya prodi Seni Karawitan.



DAFTAR PUSTAKA

- Erwindo Tri Ermis. (2015). "Runguih Basapa". *Skripsi Karya Seni S1*, Padangpanjang: ISI Padangpanjang.
- Hendri, Rofri. (2021). "Runguih Tahlie". *Skripsi Karya Seni S1*, Padangpanjang: ISI Padangpanjang.
- KBBI. 2016. Kamus Besar Indonesia. (KBBI). [Online, diakses pada kbbi.kemendikbud.go.id].
- Khairi, Ilhamul. (2022). "Ko Ana Toe". *Skripsi Karya Seni S1*, Padangpanjang: ISI Padangpanjang.
- Nugraha, Adityo. (2017). "Atik Tulak Bala". *Tesis Karya Seni Pascasarjana*, Padangpanjang: ISI Padangpanjang.
- Putra, A. B. (2019). "Bataranun". *Skripsi Karya Seni S1*, Padangpanjang: ISI Padangpanjang.
- Sukerta, P.M. (2011). "Metode Penyusunan Karya Musik (sebuah alternative)". ISI Surakarta.
- Supanggah, Rahayu. (2003). "Garap Bothehan Karawitan II". Program Pascasarjana: ISI Surakarta.
- Suryanti, S. (2012). Menggali Makna Upacara Maulid Nabi di Padang Pariaman Sumatera Barat. *Panggung*, 22(4).
https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=suryanti+menggali+makna&btnG=
- Waridi. (2008). "Gagasan dan Kekayaan Tiga Empu Karawitan". Bandung : Etnoteater Publisher, 2008.
<https://repositori.uma.ac.id/jspui/bitstream>

DAFTAR INFORMAN

Susandra Jaya (51 tahun), seniman, dosen Institut Seni Indonesia Padangpanjang,
Kota Padang Panjang.

Zuhan Deni (35 tahun), seniman tradisi, labay korong Tanjuang Pisang
Nagari Sintuak Toboh Gadang, Kabupaten Padang Pariaman

Tuanku Adi (48 Tahun), Pimpinan Jemaah Syatariah, Korong Tanjuang Pisang,
Sintuak Toboh Gadang, Kabupaten Padang Pariaman.

